

## ABSTRAK

Perusahaan tempat penulis saat ini bekerja adalah di PT Angkasa Pura Solusi anak perusahaan dari PT Angkasa Pura II (Persero) cabang *Bandara Internasional Soekarno-Hatta*, penulis berada pada unit dinas *Water Treatment* yaitu sebagai senior teknisi. Unit ini bertanggung jawab dalam pengoperasian, pemeliharaan, dan perbaikan peralatan distribusi air bersih ke terminal dan gedung-gedung di Bandara Soekarno-Hatta serta mengatasi gangguan, memperbaiki, mengganti, dan merawat peralatan tersebut di Bandara Internasional Soekarno-Hatta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu tanggung jawab adalah maintenance alat mesin Drinking Water, untuk kondisi saat ini maintenance alat mesin Drinking Water hanya dilakukan apabila terdapat pengaduan masalah melalui telepon. Untuk maintenance yang bersifat terjadwal atau terencana sudah dilakukan namun masih belum efektif. Akibat yang ditimbulkan adalah alat mengalami singkatnya *lifetime* pada komponen pendukung alat mesin Drinking Water yang membuat alat tersebut tidak dapat beroperasi dengan seharusnya dan berujung terhadap pembengkakan anggaran karena harus terus mengganti komponen sparepart yang rusak agar alat dapat beroperasi maksimal diangka performance diatas 90%, selain itu juga dampak yang ditimbulkan berupa *downtime* operasional alat akibat kurangnya persiapan ketika alat mesin Drinking Water harus di perbaiki. Untuk itu penulis membuat analisa perawatan alat mesin Drinking Water dengan metode *Reliability Centered Maintenance (RCM)*, dari metode tersebut nanti akan diketahui komponen-komponen apa saja pada alat mesin Drinking Water yang sering mengalami kerusakan atau kegagalan fungsi.

**Kata Kunci:** Mesin Drinking Water, Reliability Centered Maintenance (RCM), Lifetime

## ***ABSTRACT***

*The company where author currently work is at PT Angkasa Pura Solusi a subsidiary of PT Angkasa Pura II (Persero) Soekarno-Hatta International Airport, the author in Water Treatment unit as a senior technician. This unit is responsible for operating, maintaining, and repairing clean water distribution equipment to terminals and buildings at Soekarno-Hatta Airport as well as overcoming disturbances, repairing, replacing, and maintain the equipment at Soekarno-Hatta International Airport in accordance with applicable regulations. One of the responsibilities is the maintenance of Drinking Water Machine equipment, for current conditions maintenance of Drinking Water Machine equipment is only carried out if there are complaints of problems by telephone. For scheduled or planned maintenance has been carried out but is still not effective. The result is that the tool experiences a short lifetime on the supporting components of the Drinking Water Machine tool which makes the tool unable to operate properly and leads to budget overruns because they have to continue to replace damaged spare parts components so that the tool can operate optimally at performance figures above 90%, in addition to the impact caused by equipment operational downtime due to lack of preparation when the Drinking Water Machine tool must be repaired. For this reason, the author makes a maintenance analysis of the Drinking Water Machine with the Reliability Centered Maintenance (RCM) method, from this method it will be known what components of the Drinking Water Machine are often damaged or malfunctioned.*

***Keywords:*** Drinking Water Machine, Reliability Centered Maintenance (RCM), Lifetime